BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia digital pada masa revolusi 4.0 mengalami perubahan yang cukup pesat di Indonesia dan telah menjadi tumpuan kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh pada berbagai bidang, diantaranya bidang pendidikan. Teknologi berkembang cukup pesat, tidak hanya pada bidang pendidikan umum, tetapi untuk pendidikan khusus, seperti halnya dalam pembelajaran. Sudah menjadi hal biasa ditemukan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia sudah memberlakukan pembelajaran berbasis teknologi informasi, pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh pada saat pandemi tetap membuat semua elemen pembelajaran terbata-bata dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan secara tiba-tiba. Dalam kondisi ini maka pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara utuh sehingga diperlukan alternatif terbaik dengan pembelajaran yang difokuskan pada literasi dan numerasi. Pada kenyataannya, tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih sangat rendah dan berada di bawah rata-rata dunia yang saat ini sudah memasuki era digital. Hal ini ditunjukkan dalam hasil survei yang menempatkan Indonesia dalam posisi urutan ke-62 dari 70 negara. Sedangkan pada hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke-6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Sedangkan kemampuan matematika berada di urutan ke-7 dari bawah dengan skor 379, turun dari peringkat sebelumnya di 2015 [1].

Pada penerjunan Kampus Mengajar di SDN 177939 Halado, banyak sekali kekurangan baik dari sisi pendidikan, budaya, tingkat moralitas, pengembangan SDM dan yang paling menonjol adalah peranan teknologi. Di lokasi penempatan tim kampus mengajar juga susah untuk mendapatkan jaringan internet bahkan media internet yang digunakan di sekolah hanya memiliki satu komputer karena rendahnya fasilitas sarana dan prasarana serta lokasi daerah yang jauh terpencil

jauh dari pusat kota. Dari penugasan yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, dapat dilihat bahwa beberapa siswa sudah memiliki dan bisa menggunakan perangkat teknologi seperti *smartphone* dan banyak juga yang tidak memiliki bahkan tidak bisa menggunakan perangkat teknologi seperti *smartphone*, laptop, media akses internet seperti youtube dan lain lain. Mekanisme adaptasi teknologi yang diberikan oleh tim kampus mengajar tidak cukup efektif untuk mengadaptasikan teknologi kepada peserta didik dan juga guru-guru dikarenakan tingkat pengetahuan teknologi warga sekolah yang minim dan susah untuk menyampaikan peranan teknologi dikarenakan masih memiliki pola pemikiran yang tradisional dan acuh terhadap teknologi. Begitu juga tingkat respon masyarakat sekitar (orangtua beserta guru) yang kurang empati terhadap perkembangan teknologi dan acuh terhadap perubahan zaman yang semakin canggih dan hanya peduli dengan kehidupan sendiri. SDN 177939 Halado berada di wilayah 3T, merupakan desa terpencil dengan kondisi geografis yang berada di wilayah pegunungan yang jauh dari kota sehingga menyebabkan penempatan masih minim diketahui oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ?
2. Bagaimana cara memperkenalkan adaptasi teknologi di SDN 177939 Halado ?
3. Bagaimana perubahan yang terjadi setelah berlangsungnya program kampus mengajar di SD Negeri 177939 Halado ?

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengenalkan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi secara umum.
3. Mengetahui perubahan dan kepuasan warga sekolah selama program kampus mengajar berlangsung di SDN 177939 Halado.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pendukung atau alat bantu bernalar dalam pembelajaran literasi numerasi.
2. Warga sekolah SDN 177939 Halado mengenal lebih dalam konteks adaptasi teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mewujudkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menarik dan mendorong keingintahuan serta kreativitas.